

## Analisis Pencatatan Laporan Keuangan Pada Usaha Gigi-Net (Jasa Pelayanan Dan Percetakan)

Dwi Puja Kristian

Program Studi Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya

Email: [dwipujakristian20@gmail.com](mailto:dwipujakristian20@gmail.com)

**Citation:** Kristian, D.P. (2022). Analisis Pencatatan Laporan Keuangan Pada Usaha Gigi-Net (Jasa Pelayanan Dan Percetakan). *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 2(3), 376–382.  
<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/105>

**Publisher's Note:** Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2022 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

### Abstract

*The purpose of this research is to find out how to record financial statements at the Gigi-Net business, located at Jalan Ruko Taman Dhika Cluster Bromo No. 10 Buduran Sidoarjo. The author collects some data, such as primary data and secondary data. The data collection method used by the author is to conduct direct interviews with the Owner, documentation and observation. In data analysis used by the author is the descriptive method. Based on the observations made by the author, it can be seen that the Gigi-Net business was built to be self-managed. From the results of interviews with the Owner in their operational activities, they do not apply the accounting system because the Owner does not understand accounting. Therefore, the Owner has switched to using his idea to continue to carry out his operational activities so that it continues. Thus, the author is interested in knowing what the recording of financial statements by Gigi-Net is like without using an accounting system, but in his own way made by the Owner in a simple and easy to understand way. However, Gigi-Net's business can continue to run and even progress and develop until now.*

**Keywords:** Recording, Accounting System, Financial Report

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu agar kita bisa mengetahui bagaimana pencatatan laporan keuangan pada usaha Gigi-Net yang beralamat di Jalan Ruko Taman Dhika Cluster Bromo No. 10 Buduran, Sidoarjo. Penulis mengumpulkan beberapa data seperti data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang dipakai oleh Penulis adalah dengan melakukan wawancara langsung oleh pihak Owner, dokumentasi dan observasi. Dalam analisis data yang dipakai oleh penulis adalah metode deskriptif. Berdasarkan dari observasi yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa usaha Gigi-Net dibangun untuk dikelola sendiri. Dari hasil wawancara kepada pihak Owner dalam kegiatan operasionalnya tidak menerapkan sistem akuntansi dikarenakan pihak Owner tidak begitu paham tentang akuntansi. Maka dari itu, pihak Owner beralih menggunakan ide sendiri agar tetap dapat melakukan kegiatan operasionalnya supaya terus berjalan. Maka dari itu penulis tertarik ingin mengetahui seperti apa pencatatan laporan keuangan yang dilakukan

Gigi-Net dengan tidak menggunakan sistem akuntansi, tetapi dengan cara sendiri dibuat oleh pihak Owner dengan sederhana dan mudah untuk dipahami. Namun usaha Gigi-Net bisa tetap terus berjalan bahkan semakin maju dan berkembang hingga kini.

**Kata kunci:** Pencatatan, Sistem Akuntansi, Laporan Keuangan

## PENDAHULUAN

Di sebuah perusahaan manufaktur atau perusahaan dagang selalu melakukan pencatatan laporan keuangan dalam kegiatan operasionalnya karena kegiatan ini sangat berperan penting dalam mengelola usaha guna untuk dapat mengetahui bagaimana proses keuangan dari perusahaan. Perusahaan manufaktur atau perusahaan dagang dalam menjalankan bisnisnya selalu menggunakan berbagai macam strategi dengan memanfaatkan teknologi.

Salah satunya dalam hal pencatatan transaksi seperti laporan keuangan. Perkembangan teknologi yang semakin maju dan berkembang membuat banyak perusahaan telah menggunakan aplikasi keuangan dengan berbagai macam cara.

Laporan keuangan yaitu suatu catatan informasi berisi nominal uang yang didapat dari hasil transaksi pada usaha/bisnis biasanya dibuat per periode tertentu. Tujuannya agar dapat mengetahui kondisi keuangan pada setiap perusahaan. Bukan hanya itu saja laporan keuangan juga bertujuan untuk dapat mengetahui apakah perusahaan itu mengalami keuntungan (laba/rugi) dari hasil penjualan. Maka dari itu pentingnya pencatatan laporan keuangan dalam menjalankan usaha/bisnis harus dibuat dengan tepat dan teliti supaya tidak ada kesalahan dalam menghitung keuangan. Karena jika terdapat kesalahan itu bisa berdampak pada usaha/bisnisnya mengalami selisih pada keuangan. Pentingnya laporan keuangan dalam mengelola bisnis maka dari itu setiap perusahaan pasti memerlukan akuntan atau seorang yang mengerti dan bisa mengelola keuangan bisnis. Namun hanya sebagian orang yang mengerti dan memahami betapa pentingnya laporan keuangan.

Dalam pencatatan laporan keuangan penting untuk diperhatikan seperti nota/bukti penjualan untuk mencatat transaksi penjualan harus dimasukkan ke dalam jurnal, buku besar atau buku besar pembantu. Pencatatan laporan keuangan sangat berguna bagi seorang wirausaha untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan serta untuk memperlancar proses kegiatan operasional pada usaha/bisnis.

Gigi-Net adalah usaha yang bergerak di bidang jasa pelayanan dan percetakan. Yang beralamat di Jalan Ruko Taman Dhika Cluster Bromo No. 10 Buduran, Sidoarjo. Dimana dalam pencatatan laporan keuangan usaha Gigi-Net tidak menerapkan sistem akuntansi melainkan dengan cara sendiri secara sederhana dibuat untuk lebih mudah dipahami. Karena pada dasarnya usaha Gigi-Net dibangun untuk dikelola sendiri. Jadi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dalam pencatatan transaksi keuangan di Gigi-Net dilakukan dengan sistem komputer yaitu menggunakan Ms. Excel. Dengan menggunakan sistem komputer dapat terbentuknya sistem informasi keuangan yang bisa diolah serta terkelompok menjadi data keuangan sehingga memudahkan dalam pencatatan transaksi. Walaupun tidak menerapkan sistem akuntansi tidak membuat usaha Gigi-Net untuk berhenti. Akan tetapi usaha Gigi-Net tetap terus bisa berjalan hingga saat ini dan semakin berkembang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pencatatan laporan keuangan sangat berperan penting dalam menjalankan suatu usaha/bisnis. Dalam pencatatan laporan keuangan sudah banyak

perusahaan yang telah menerapkan sistem akuntansi untuk mempermudah dalam proses kegiatan operasional. Akan tetapi sebagian perusahaan masih saja tidak menerapkan sistem akuntansi melainkan dengan cara yang berbeda dalam pencatatan laporan keuangan.

Namun dalam permasalahan ini adalah apabila jika tidak dilakukannya pencatatan laporan keuangan dalam suatu usaha/bisnis tentunya hal ini dapat menyebabkan resiko seperti kondisi usaha/bisnis dapat berantakan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, pihak perusahaan juga tidak dapat mengetahui kondisi keuangan apakah laba/rugi dan itu membuat pihak perusahaan berhenti tidak bisa mengambil keputusan, serta tidak dapat mengetahui apa saja transaksi-transaksi yang dilakukan dan kemungkinan bisa terjadi adanya selisih dalam keuangan pada penjualan barang yang tidak diketahui. Oleh karena itu pentingnya pencatatan laporan keuangan digunakan pada setiap perusahaan dengan menerapkan sistem akuntansi yang mempermudah dalam menjalankan usaha/bisnis.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik ingin menganalisis bagaimana pencatatan laporan keuangan yang dibuat oleh Gigi-Net.

Dari hasil observasi, bahwa usaha Gigi-Net selama ini tidak menerapkan sistem akuntansi dalam melakukan pencatatan laporan keuangan, berbeda dengan perusahaan lainnya yang sudah banyak menerapkan sistem akuntansi, akan tetapi Gigi-Net melakukan pencatatan laporan keuangan dengan memakai cara sendiri secara sederhana dibuat oleh pihak Owner sendiri. Oleh karena itu Penulis melakukan penelitian.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), laporan keuangan yaitu bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Secara umum laporan keuangan yaitu sebagai catatan informasi serta pelaporan keuangan pada transaksi yang dilakukan pada suatu usaha/ bisnis. Jadi, bisa disimpulkan bahwa saat menjalankan suatu usaha/bisnis sangat dibutuhkan untuk melakukan pencatatan laporan keuangan agar dapat mempermudah dalam menjalankan kegiatan operasional, serta dapat mengetahui kondisi keuangan dalam periode tertentu.

### **Tujuan Laporan keuangan**

Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan di Gigi-Net walaupun berbeda dengan perusahaan pada umumnya yang memakai sistem akuntansi akan tetapi bertujuan sama yaitu untuk mengetahui kondisi keuangan diperusahaan serta mengetahui apakah mendapat laba/rugi dari hasil penjualan.

### **Jenis – Jenis Laporan Keuangan**

Menurut PSAK/Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan menyebutkan lima jenis laporan keuangan:

1. Laporan Laba Rugi, digunakan untuk mengetahui perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian dalam periode tertentu.
2. Laporan Perubahan Modal, digunakan untuk mengetahui modal perusahaan bertambah atau berkurang dalam satu periode tertentu.
3. Neraca, digunakan untuk mengetahui jumlah harta, hutang dan modal perusahaan dalam satu periode tertentu.
4. Laporan Arus Kas, digunakan untuk mengetahui berapa pertambahan ataupun pengurangan kas perusahaan dalam satu periode tertentu.
5. Catatan Atas Laporan keuangan, digunakan untuk mengetahui secara rinci atau detail mengenai keadaan perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian ini yaitu memakai teknik pengumpulan data terkait masalah pada objek atau dilapangan antara lain:

1. Wawancara langsung dengan narasumber, yaitu percakapan tanya jawab yang dilakukan secara langsung oleh penulis dengan pihak yang berkaitan.
2. Dokumentasi, yaitu berupa dokumen seperti foto/bukti dari hasil penelusuran yang dilakukan untuk memudahkan penelitian.
3. Observasi, yaitu penulis terjun secara langsung untuk melakukan pengamatan pada objek yang akan diteliti untuk mengumpulkan informasi.

### Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, bertujuan agar dapat mengetahui fakta yang terjadi pada masalah terkait yang akan diteliti, supaya penulis bisa dengan mudah mengumpulkan data yang lengkap dan akurat.

### Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang dipakai yaitu data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berisi kalimat/kata bukan dalam bentuk angka/nominal. Data kualitatif diperoleh dari berbagai macam teknik pengumpulan sebagai berikut:

1. Data Primer merupakan data yang didapat secara langsung sumber dari pihak yang berkaitan atau objek penelitian. Data ini diolah oleh pemahaman sendiri (penulis) seperti hasil wawancara dengan pihak perusahaan.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari yang telah diolah, misalnya sejarah singkat, struktur organisasi, Rekap gaji karyawan, laporan keuangan, laporan pencatatan stok barang dan data lainnya.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis secara langsung terjun ke tempat/ lokasi penelitian yang beralamat di Jalan Ruko Taman Dhika Cluster Bromo No. 10 Buduran, Sidoarjo. Sebagai persyaratan untuk penyelesaian semester VI pada Program Studi Akuntansi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencatatan Laporan keuangan yaitu suatu aktivitas identifikasi, menilai hingga membandingkan informasi laporan keuangan menjadi informasi yang sebenar-benarnya dan mendalam. Oleh karena itu pentingnya melakukan pencatatan laporan keuangan pada setiap usaha/bisnis sebagai informasi agar dapat digunakan oleh perusahaan. Laporan keuangan perlu dibuat tidak hanya sekedar menjadi catatan informasi melainkan sebagai gambaran kondisi keuangan pada perusahaan dalam periode tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa pencatatan laporan keuangan sangat berperan penting dalam menjalankan usaha/ bisnis untuk mempermudah dalam melakukan kegiatan operasional yang bertujuan untuk dapat mengetahui kondisi keuangan setiap perusahaan dalam setiap periode tertentu.

Berdasarkan hasil observasi dari pencatatan laporan keuangan yang dilakukan pada usaha Gigi-Net, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pihak Owner (Pemilik Usaha) bahwa usaha Gigi-Net dalam melakukan pencatatan laporan keuangan selama ini tidak menerapkan sistem akuntansi melainkan dengan menggunakan cara sendiri yaitu cara yang sederhana dibuat agar mudah dipahami. Berbeda dengan perusahaan lainnya yang kebanyakan sudah menggunakan sistem akuntansi dalam kegiatan operasionalnya. Menurut pihak Owner menyatakan pada dasarnya usaha Gigi-Net ini dibangun untuk dikelola sendiri maka dari itu, pihak Owner merasa tidak perlu menggunakan sistem akuntansi dalam menjalankan usaha/bisnisnya.

Bukan hanya itu saja alasan pihak Owner tidak menerapkan sistem akuntansi karena juga tidak begitu paham dan mengerti tentang terkait akuntansi. Oleh sebab itu, pihak Owner membuat ide dengan menggunakan cara sendiri dalam membuat pencatatan laporan keuangan dengan sederhana dibuat agar lebih mudah dan paham dalam perhitungan. Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh Gigi-Net walaupun dibuat secara sederhana dan masih manual dalam mengelola usaha, akan tetapi pencatatan laporan keuangan ini dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel dikomputer, namun yang menjadi kekurangan pada usaha Gigi-Net yaitu tidak menerapkan sistem akuntansi sehingga tidak adanya jurnal, neraca dan lainnya terkait komponen pada akuntansi.

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis pencatatan laporan keuangan yang dilakukan pada usaha Gigi-Net walaupun tidak menerapkan sistem akuntansi berbeda dengan perusahaan lain yang sudah menggunakan sistem akuntansi bukan berarti usaha/bisnisnya tidak dapat berjalan tanpa menerapkan sistem akuntansi karena setiap orang dapat melakukan kehendak. Tergantung dari pola pikir seseorang dalam membuat keputusan untuk menjalankan usaha/bisnisnya, kita bisa menggunakan cara apapun untuk menjalankan usaha/bisnisnya bisa dengan membuat ide sendiri secara kreatif atau inovatif tidak harus menggunakan sistem akuntansi semuanya memiliki cara yang berbeda dalam menjalankan usaha/bisnis. Dapat kita ketahui bahwa semua orang memiliki tujuan yang sama dalam membangun usaha/bisnis yaitu agar bisa berhasil. Adapun pencatatan laporan keuangan pada usaha Gigi-Net sebagai berikut:

Pencatatan Laporan Keuangan  
Gigi-Net  
Per Periode

No	Tgl	Pemasukan	Penjualan ATK	Lain-Lain	Ket. Pengeluaran	Jumlah Pendapatan
1	1/5/2022	Rp 1.450.500	Rp 350.000	- Penjualan kardus Rp 60.000	- Beli kertas HVS 3 rim Rp 600.000 - Beli plastik laminating Rp. 200.000	Rp 1.860.500 – 800.000 = Rp 1.060.500
2	2/5/2022	Rp 1.510.000	Rp 358.000	-	-	Rp 1.868.000
3	3/5/2022	Rp 1.478.000	Rp 420.000	-	-	Rp 1.898.000
4	4/5/2022	Rp 1.446.500	Rp 342.000	-	-	Rp 1.788.500
5	5/5/2022	Rp 1.602.000	Rp 388.000	-	-	Rp 1.990.000
6	6/5/2022	Rp 1.514.000	Rp 364.000	-	-	Rp 1.878.000
7	7/5/2022	Rp 1.420.000	Rp 466.000	-	-	Rp 1.886.000
8	8/5/2022	Rp 1.440.500	Rp 358.000	-	-	Rp 1.798.500
9	9/5/2022	Rp 1.417.500	Rp 560.000	-	-	Rp 1.977.500
10	10/5/2022	Rp 1.502.500	Rp 382.000	-	-	Rp 1.884.500
Dan Seterusnya						

**Catatan:**

1. Pemasukan yang dimaksud adalah jasa pelayanan dan percetakan. seperti fotocopy, print, jilid, scan, pengetikan, cetak foto dsb. Setiap terjadi transaksi seperti pemasukan tersebut langsung diinput ke dalam Ms. Excel yang sudah dibuat, dan itu dilakukan secara rutin. Di Ms. Excel selalu dibuat per sheet per tanggal supaya memudahkan kita untuk mengetahui jumlah transaksi per hari/per tanggal. Oleh karena itu kita dapat mengetahui secara langsung hasil pemasukan di tanggal tersebut.

2. ATK yang dimaksud adalah penjualan dari ATK semua di toko. Perhitungannya adalah jumlah uang yang ada tunai maupun non tunai – jumlah yang di Ms. Excel = maka itulah hasil jumlah penjualan ATK.
  3. Lain-lain yang dimaksud adalah hasil pemasukan konsinyasi diluar dari penjualan toko seperti penjualan kardus-kardus, kertas-kertas bekas, printer bekas, komputer rusak, kabel rusak dsb.
  4. Keterangan pengeluaran yang dimaksud adalah pengeluaran harian biasanya selalu dicatat dibuku sesuai tanggal. Oleh karena itu setiap akhir bulan juga akan dicatat semua.
- Adapun Bukti Pemasukan Transaksi Harian di Ms. Excel sebagai berikut:

**Pencatatan Pemasukan Transaksi Harian  
Gigi-Net  
Per Periode**

	A	B	C	D	E	F
182	28	BW	12	Rp 1,000	Rp 12,000	
183	28	COLOR	2	Rp 2,500	Rp 5,000	
184	29	COLOR	1	Rp 5,000	Rp 5,000	
185		FC	20	Rp 250	Rp 5,000	
186		FC	50	Rp 250	Rp 12,500	
187	30	BW	2	Rp 1,000	Rp 2,000	
188		COLOR	1	Rp 10,000	Rp 10,000	
189		BW	3	Rp 1,000	Rp 3,000	
190		FC	2	Rp 1,000	Rp 2,000	
191	31	COLOR	1	Rp 27,500	Rp 27,500	
192	31	EDIT	1	Rp 5,000	Rp 5,000	
193		FC	52	Rp 250	Rp 13,000	
194		FC	1	Rp 1,000	Rp 1,000	
195	32	BW	1	Rp 1,000	Rp 1,000	
196	33	COLOR	1	Rp 3,000	Rp 3,000	
197	33	BW	8	Rp 1,000	Rp 8,000	
198					Rp 1,502,500	
199						
200						
201						

**Catatan:**

1. Setiap melakukan transaksi pencatatan harian dilakukan di Ms. Excel disetiap sheet dibuat tanggal dan dijadikan dalam 1 file Ms. Excel diberi nama Rekapian Bulan.
2. Transaksi yang dicatat mencakup penjualan seperti print out, fotocopy, jilid, kertas hvs.

Berdasarkan pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh Gigi-Net diatas dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan pencatatan laporan keuangan walaupun tidak menggunakan sistem akuntansi melainkan dengan cara sendiri tetap bertujuan dapat mempermudah kita untuk mengetahui kondisi keuangan di toko setiap bulannya serta kita juga dapat mengetahui apakah usaha tersebut mengalami laba/rugi.

## SIMPULAN DAN SARAN

Laporan Keuangan merupakan catatan informasi untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Pencatatan laporan keuangan sangat berperan penting dalam menjalankan usaha/bisnis yang bertujuan untuk mempermudah dalam mengambil keputusan, serta dapat mengetahui apakah perusahaan itu mengalami laba/rugi dalam waktu tertentu.

Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan pada usaha Gigi-Net dengan tidak menerapkan sistem akuntansi tidak membuat usaha Gigi-Net berhenti, namun dapat diketahui bahwa dalam menjalankan suatu usaha/bisnis tidak harus menerapkan sistem akuntansi bisa dengan cara yang berbeda yaitu bisa cara sendiri dengan kreatif, atau inovatif semua itu tergantung pola pikir seseorang dalam mengambil keputusan untuk menentukan dalam menjalankan usaha/bisnisnya bertujuan yang sama agar bisa berhasil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L., Atmadja, A. T., SE, A., & SINARWATI, N. K. (2014). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) (Sebuah Studi Interpretatif Pada Peggy Salon). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 2(1).
- Azmeilia, R. (2019). *PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERMUDA COFFFE SESUAI SAK EMKM* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Komaria, S. E., & Sugiarti, N. Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Pada Toko Makanan Rahayu Kota Pagar Alam.
- Mahwiyah, M., & Wahyudi, E. R. (2021, December). Analisis pencatatan dan penyusunan laporan keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Umkm Bakso Tip-Top Tahun 2020). In *PROSEDING SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI* (Vol. 4, No. 1).
- Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan, M. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 1(1), 34–39. Retrieved from <https://www.embiss.com/index.php/embiss/article/view/5>  
<https://repository.uir.ac.id/5930/1/145310967.pdf>  
<https://www.neliti.com/publications/1677/analisis-pencatatan-dan-pelaporan-keuangan-pada-satuan-kerja-perangkat-daerah-sk>